

**FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN**



**Cabang Syariah**  
UUSIF-06.02/RO

**DATA PEMBIAYAAN**

Skim Pembiayaan :	<input type="checkbox"/> Murabahah	<input type="checkbox"/> Musyarakah	<input type="checkbox"/> Mudharabah
Tujuan Pembiayaan :	<input type="checkbox"/> Konsumtif	<input type="checkbox"/> Modal Kerja	<input type="checkbox"/> Investasi
Jenis Barang :	<input type="checkbox"/> Kendaraan	<input type="checkbox"/> Rumah / Gedung	<input type="checkbox"/> Tanah
			<input type="checkbox"/> Persediaan <input type="checkbox"/> Lainnya
Harga/Nilai Barang : Rp.	Uang Muka : Rp.	Besar Pembiayaan : Rp.	Jangka Waktu : Tahun

**DATA IDENTITAS DIRI**

Nama Sesuai KTP :			
Tempat/Tanggal Lahir :	Jenis Kelamin <input type="checkbox"/> L <input type="checkbox"/> P		No. KTP/SIM :
Pendidikan : SMA / Diploma / S2 / S1 / S3*		Status Perkawinan : Menikah / Belum Menikah / Duda / Janda*	
Alamat (Sesuai KTP)			
RT :	RW :	Kota :	Kode Pos :
Alamat Tinggal (Sekarang)			
RT :	RW :	Kota :	Kode Pos :
No. Telp Rumah :	No. Handphone :		
Status Rumah :	Lama Menempati Rumah :	Tahun	
Orang Tua / Pribadi / Kontrak / Kost*	Jumlah Tanggungan :	Orang	

**DATA PEKERJAAN / PERUSAHAAN**

Nama Perusahaan :		Alamat Perusahaan :	
No. Telp : Ext :	Bagian :	Jabatan :	Masa Kerja : Tahun Bulan
Tanggal Berdiri Perusahaan :	Jumlah Karyawan :	Rencana Kerja/Proyeksi Usaha :	Sektor Usaha :

**DATA PENGHASILAN / PENGELUARAN**

Penghasilan Perbulan :		Pengeluaran / Biaya Perbulan :	
Penghasilan/Gaji Bersih : Rp.	Penghasilan/Gaji Istri/Suami : Rp.	Sewa Rumah : Rp.	Pendidikan : Rp.
Penghasilan/Gaji Lainnya : Rp.	: Rp.	Rumah Tangga : Rp.	Angsuran Pihak ke 3 : Rp.
: Rp.	: Rp.	Lainnya : Rp.	Total Pengeluaran : Rp.
Total Penghasilan perbulan : Rp.	Sisa Pendapatan perbulan : Rp.		

Demikian permohonan ini saya buat, sesuai dengan keadaan sebenarnya dan saya memberikan kuasa kepada Bank BPD Kalsel Cabang Syariah untuk memeriksa dengan adanya permohonan ini dan saya menyatakan bersedia dan patuh pada peraturan Bank BPD Kalsel Cabang Syariah dan persyaratan yang ditentukan sehubungan dengan permohonan pembiayaan ini. Keputusan atas permohonan pembiayaan ini sepenuhnya menjadi kewenangan Bank BPD Kalsel Cabang Syariah untuk menolak atau menyetujui tanpa perlu mengemukakan alasannya.

Mengetahui dan Menyetujui, Suami/Isteri	PAS PHOTO 3 X 4 (1 lembar)	PAS PHOTO 3 X 4 (1 lembar)	Banjarmasin, ..... Homat kami, Pemohon
--	-------------------------------	-------------------------------	--

**DOKUMEN PERSYARATAN PERMOHONAN PEMBIAYAAN**

No	DOKUMEN	PNS	KYW. SWASTA	WIRA SWASTA	PENG-USAHA	No	DOKUMEN	PNS	KYW. SWASTA	WIRA SWASTA	PENG-USAHA
1	Formulir Pembiayaan					19	Pengesahan Menteri Kehakiman (Akta)				
2	Surat Kuasa Memotong Gaji dan Pernyataan Dipotong Gaji					20	Ijin HO/UG Perusahaan Industri				
3	Surat Persetujuan Suami/Isteri					21	SITU / SKTU				
4	Pas Photo 3x4 Suami/Isteri					22	SIUP/TUUP				
5	Copy KTP Suami/Isteri					23	Tanda Daftar Perusahaan				
6	Copy Kartu Keluarga					24	NPWP				
7	Copy Surat/Akta Nikah					25	Bukti-bukti Transaksi / Laporan Keuangan				
8	Membuka Rek. Tabungan/Giro					26	Laporan Akuntan Publik				
9	Rek. Air, Listrik & Telp					27	Melampirkan Surat Penawaran Barang/RAB dari Dealer, Supplier atau Penjual				
10	Copy Karpeg					28	Surat Keterangan Harga Tanah				
11	Copy Daftar Gaji yang Dilegalisir Bendahara					29	Agunan berupa SHM/DPKB/Invoice/Faktur /Kwitansi, dll.				
12	SK Pengangkatan (100%) Asli					30	Rek Koran Simpanan di Bank Lain				
13	SK sebagai Karyawan Tetap										
14	Kartu Taspren Asli										
15	Copy SK Pengangkatan Terakhir										
16	Surat Keterangan Masa Kerja Karyawan Asli										
17	Copy SK Kenaikan Gaji Berkala										
18	Akta Pendirian & Perubahan Perusahaan										

Keterangan :

**AKAD AL MURABAHAH**  
**Nomor XXX/AP-MRBH/BPD-BJS/2015**  
**Tanggal 19 Januari 2015/ 28 Rabiul Awal 1436H**

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Yang bertanda tangan di bawah ini :-----

- I. **Nama Bank**, berkedudukan **Alamat** dalam hal ini diwakili secara sah oleh :
- Nama : **Nama Pejabat Bank**  
Jabatan : **Pemimpin Cabang Syariah Banjarmasin**  
Bertindak untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Surat Kuasa Direktur Utama Nomor **XX** Tanggal **25 Nopember 2011**, untuk selanjutnya dalam perjanjian ini disebut :-----  
-----"BANK"-----
- II. **(Nama Nasabah)**, **Pekerjaan (Jenis Pekerjaan)** beralamat di **(Alamat)** ,pemegang **Kartu Tanda Penduduk Nomor 63710203046XXXXX**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama diri sendiri, untuk selanjutnya disebut :  
-----"NASABAH"-----

Para Pihak terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa **NASABAH** telah mengajukan Pembiayaan untuk pembelian/pengadaan barang berupa: 1(Satu) unit Rumah Tempat Tinggal Type 70 sesuai SHM No.363 yang terletak di Jl. Kayutangi Kota Banjarmasin tercatat atas nama **HAJI RADI**, yang mana akan dibalik nama menjadi **(Nama Nasabah)** sesuai penawaran dari Surat Penawaran Rumah Tempat Tinggal Type 70 dari **HAJI RADI** dengan Nomor - Tanggal 29 Nopember 2014 dengan harga Rp.  
**(CONTOH)**
2. Bahwa **BANK** telah menyatakan persetujuannya untuk memberikan Pembiayaan Murabahah kepada **NASABAH** sebagaimana tertuang dalam Surat Pemberitahuan Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP4) No. **XX/SPPM/1-Opr/SY.BJM/2015** Tanggal 08 Januari 2015/ 17 Rabiul Awal 1436H
3. Bahwa selanjutnya **BANK** dan **NASABAH** dengan ini telah setuju dan sepakat untuk mengadakan Akad Pembiayaan Murabahah (selanjutnya disebut "Akad") berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

**PASAL 1**  
**DEFINISI**

Dalam Akad ini yang dimaksud dengan:

1. **Akad** adalah perjanjian tertulis tentang Pembiayaan *Murabahah* yang dibuat oleh **BANK** dan **NASABAH** memuat *ijab* (penawaran) dan *qabul* (penerimaan) antara **BANK** dan **NASABAH** yang berisi ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang disepakati, berikut perubahan-perubahan dan tambahan-tambahannya (addendum) sesuai dengan ketentuan Syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. **Syariah** adalah hukum Islam yang bersumber dari Al Qur'an, Al Sunnah dan/atau Fatwa Dewan Syariah Nasional.
3. **BANK** adalah Penjual yang menyediakan Pembiayaan kepada **NASABAH** atas pembelian barang yang dipesan oleh **NASABAH** dimana **BANK** secara prinsip membeli barang dari Pemasok untuk kepentingan dan atas pesanan **NASABAH**, kemudian **BANK** menjual barang tersebut kepada **NASABAH** sehingga **BANK** mempunyai hak tagih kepada **NASABAH**, yang akan dibayar oleh **NASABAH** secara Angsuran atau sekaligus pada saat jatuh tempo pembayaran.
4. **NASABAH** adalah Pembeli yang berkewajiban membeli barang sesuai pesanan yang telah dilakukan oleh **NASABAH** kepada **BANK**.
5. **Murabahah** adalah jual-beli antara **BANK** dan **NASABAH** dimana **BANK** secara prinsip membeli barang yang diperlukan oleh **NASABAH**, kemudian menjualnya kepada **NASABAH** sebesar Harga Beli ditambah dengan Marjin Keuntungan yang disepakati antara **BANK** dan **NASABAH**.
6. **Pembiayaan** adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu kepada **NASABAH**, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara **BANK** dengan **NASABAH** yang mewajibkan **NASABAH** untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu berikut Marjin Keuntungan **BANK**.
7. **Harga Beli** adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh **BANK** kepada pemasok untuk membeli barang yang dipesan **NASABAH** termasuk biaya-biaya lain yang dikeluarkan oleh **BANK** untuk membeli barang yang dipesan **NASABAH** tersebut.
8. **Harga Jual** adalah harga beli ditambah Marjin Keuntungan **BANK** yang ditetapkan oleh **BANK** dan disetujui/disepakati oleh **NASABAH**.
9. **Marjin Keuntungan** adalah hak **BANK** yang berasal dari selisih lebih antara Harga Jual dengan Harga Beli.
10. **Uang Muka** adalah sejumlah uang yang besarnya ditetapkan oleh **BANK** dan disetujui oleh **NASABAH** yang harus dibayarkan oleh **NASABAH** kepada **BANK** sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi **NASABAH** untuk memperoleh Pembiayaan *Murabahah* dari **BANK**.

11. **Piutang Murabahah** adalah hak tagih **BANK** kepada **NASABAH** yang timbul karena **NASABAH** telah membeli barang dari **BANK** yang merupakan pesanan **NASABAH** sesuai dengan Akad ini.
12. **Kewajiban Murabahah** adalah sejumlah kewajiban keuangan **NASABAH** kepada **BANK** yang timbul dari realisasi Pembiayaan berdasarkan Akad ini.
13. **Angsuran** adalah sejumlah uang untuk pembayaran Piutang *Murabahah* yang wajib dibayar oleh **NASABAH** sesuai jadwal Angsuran sebagaimana ditentukan dalam Akad ini.
14. **Jatuh Tempo Pembayaran Angsuran** adalah tanggal yang ditentukan dimana **NASABAH** berkewajiban membayar sesuai jadwal Angsuran.
15. **Tunggakan** adalah Kewajiban *Murabahah* yang telah jatuh tempo, tetapi belum dibayar oleh **NASABAH**.
16. **Wakalah** adalah Akad yang berisi pemberian kuasa oleh **BANK** kepada **NASABAH** untuk bertindak untuk dan atas nama **BANK** dalam melakukan transaksi dengan pemasok.
17. **Agunan** adalah suatu barang yang diberikan **NASABAH** kepada **BANK** sebagai jaminan untuk mendukung keyakinan **BANK** atas kemampuan dan kesanggupan **NASABAH** untuk melunasi kewajibannya sesuai Akad ini.
18. **Bukti Kepemilikan Agunan** adalah akta-akta, surat-surat bukti kepemilikan dan surat lainnya yang merupakan bukti hak atas barang Agunan berikut surat-surat lain yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari barang Agunan guna menjamin pemenuhan kewajiban **NASABAH** kepada **BANK** berdasarkan Akad ini.
19. **Pembukuan BANK** adalah catatan/administrasi **BANK** yang merupakan bukti sah dan mengikat terhadap **NASABAH** mengenai transaksi **NASABAH** dengan **BANK** berdasar Akad ini termasuk tetapi tidak terbatas pada jumlah uang yang terutang, Ganti Rugi (*Ta'widh*) dan biaya-biaya lain-lain yang mungkin timbul karena Pembiayaan yang diberikan oleh **BANK** kepada **NASABAH** dan wajib dibayar oleh **NASABAH** kepada **BANK**.
20. **Ganti Rugi (Ta'widh)** adalah sejumlah dana yang harus dibayarkan oleh **NASABAH** kepada **BANK** sebagai akibat adanya Tunggakan pembayaran kewajiban **NASABAH** dan/atau kerugian yang dialami oleh **BANK** karena kelalaian dan/atau penyimpangan dari ketentuan Akad ini yang dilakukan oleh **NASABAH**.
21. **Force Majeure** adalah peristiwa/kejadian yang disebabkan oleh bencana alam, kerusakan, huru-hara, pemberontakan, epidemi, sabotase, peperangan, pemogokan, kebijakan pemerintah atau sebab-sebab lain di luar kekuasaan **BANK** dan **NASABAH**.

## PASAL 2

### KETENTUAN POKOK AKAD

Ketentuan-ketentuan pokok Akad ini meliputi sebagai berikut:

- |    |                         |  |
|----|-------------------------|--|
| a. | Harga Beli              | : Rp.  |
| b. | Margin Keuntungan       | : Rp.  |
| c. | Harga Jual              | : Rp.  |
| d. | Uang Muka               | : Rp.  |
| e. | Piutang Murabahah       | : Rp.  |
| f. | Margin Keuntungan       | : Rp.  |
| g. | Plafon                  | : Rp.  |
| h. | Biaya Administrasi      | : Rp.  |
| i. | Jangka Waktu Pembiayaan | : 48 (Empat puluh Delapan) Bulan / 4 (Empat) Tahun |
| j. | Jatuh Tempo Pembiayaan  | : 19 Januari 2019                                  |
|    | Angsuran                | : Rp.  |

- |    |                             |   |
|----|-----------------------------|---|
| l. | Jatuh Tempo Pembayaran Angs | : Setiap tanggal per bulan  |
| m. | Objek Murabahah             | : 1(Satu) unit Rumah Tempat Tinggal Type 70 sesuai SHM No.363 yang terletak di Jl. Kayutangi Kota Banjarmasin tercatat atas nama HAJI RADI, yang mana akan dibalik nama menjadi ( <b>Nama Nasabah</b> ) sesuai penawaran dari Surat Penawaran Rumah Tempat Tinggal Type 70 dari HAJI RADI dengan Nomor - Tanggal 29 Nopember 2014 dengan harga Rp. (CONTOH) |

Agunan & Bukti pemilikan Agunan : 1(Satu) unit Rumah Tempat Tinggal Type 70 sesuai SHM No.363 yang terletak di Jl. Kayutangi Kota Banjarmasin tercatat atas nama HAJI RADI yang mana akan dibalik nama menjadi (**Nama Nasabah**), dengan nilai agunan setelah setelah CEF dan SM sebesar Rp. yang akan dilakukan pengikatan Hak Tanggungan oleh Bank secara APHT NOTARIAL sebesar Rp.

## PASAL 3

### PELAKSANAAN PRINSIP MURABAHAH

Pelaksanaan prinsip *Murabahah* yang berlangsung antara **BANK** sebagai Penjual dengan **NASABAH** sebagai Pembeli dilaksanakan berdasarkan ketentuan Syariah dan diatur menurut ketentuan-ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

1. **NASABAH** membutuhkan barang dan meminta kepada **BANK** untuk membeli barang tersebut serta menyediakan Pembiayaan *Murabahah* guna pembelian barang.
2. **BANK** bersedia membeli dan kemudian menjual barang tersebut kepada **NASABAH** serta memberikan Pembiayaan *Murabahah* sesuai dengan permohonan **NASABAH**.
3. **NASABAH** bersedia membayar Harga Jual barang sesuai Akad ini, dan Harga Jual tersebut tidak berubah selama berlakunya Akad ini.

#### PASAL 4

##### SYARAT REALISASI PEMBIAYAAN

1. **BANK** akan merealisasikan Pembiayaan berdasarkan prinsip *Murabahah* berdasarkan Akad ini, setelah **NASABAH** terlebih dahulu memenuhi seluruh persyaratan sebagai berikut:
  - a. Menyerahkan kepada **BANK** seluruh dokumen yang disyaratkan oleh **BANK** termasuk tetapi tidak terbatas pada dokumen bukti diri **NASABAH**, Bukti Kepemilikan Agunan dan/atau surat lainnya yang berkaitan dengan Akad ini dan pengikatan Agunan, yang ditentukan dalam Surat Pemberitahuan Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP4) dari **BANK**.
  - b. **NASABAH** wajib membuka dan memelihara rekening giro atau tabungan pada **BANK** selama **NASABAH** mendapatkan Pembiayaan *Murabahah* dari **BANK**.
  - c. Menandatangani Akad ini dan perjanjian pengikatan Agunan yang disyaratkan oleh **BANK**.
  - d. Membayar Uang Muka pembelian dan/atau biaya-biaya yang disyaratkan oleh **BANK** sebagaimana tercantum dalam SP4.
2. Realisasi Pembiayaan *Murabahah* akan dilakukan oleh **BANK** kepada pemasok, baik secara langsung maupun melalui **NASABAH**.
3. Sejak ditandatanganinya Akad ini dan telah diterimanya barang pesanan oleh **NASABAH**, maka risiko atas barang tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab **NASABAH** dan dengan ini **NASABAH** membebaskan **BANK** dari segala tuntutan dan/atau ganti rugi berupa apapun atas risiko tersebut.
4. Apabila **BANK** telah membayar kepada Pemasok termasuk pembayaran Uang Muka, maka **NASABAH** tidak dapat membatalkan secara sepihak Akad ini.
5. Dalam hal **BANK** telah membayar kepada pemasok atas pembelian barang untuk kepentingan **NASABAH**, maka **NASABAH** dengan ini menyatakan dan mengakui mempunyai kewajiban atau Kewajiban *Murabahah* berdasarkan Akad ini.

#### PASAL 5

##### JANGKA WAKTU PEMBIAYAAN

1. Jangka waktu dan jatuh tempo Pembiayaan ini sebagaimana diatur dalam Pasal 2 huruf i dan j.
2. Berakhirnya jangka waktu Pembiayaan tidak dengan sendirinya menyebabkan Kewajiban *Murabahah* lunas sepanjang masih terdapat sisa Kewajiban *Murabahah* **NASABAH**.

#### PASAL 6

##### POTONGAN HARGA/DISKON

Jika **BANK** mendapat potongan harga dari pemasok, maka potongan itu merupakan hak **NASABAH**, baik terjadi sebelum maupun sesudah Akad.

#### PASAL 7

##### PEMBAYARAN PEMBIAYAAN

1. **NASABAH** wajib melakukan pembayaran Pembiayaan *Murabahah* secara Angsuran sampai dengan seluruh Kewajiban *Murabahah* **NASABAH** lunas sesuai dengan jadwal Angsuran yang disepakati.
2. Setiap pembayaran Kewajiban *Murabahah* wajib dilakukan **NASABAH** pada hari kerja dan jam kas di kantor **BANK** atau tempat lain yang ditunjuk oleh **BANK**.
3. **NASABAH** berhak untuk mengajukan keberatan/klaim kepada **BANK** dengan disertai bukti-bukti pembayaran yang sah dalam hal **NASABAH** berpendapat bahwa Pembukuan **BANK** atas kewajiban dan pembayaran yang telah dilakukannya adalah tidak benar. Apabila **NASABAH** tidak dapat menunjukkan bukti-bukti pembayaran yang sah, maka yang dianggap benar adalah catatan Pembukuan **BANK**.

#### PASAL 8

##### KUASA YANG DIBERIKAN

1. **BANK** dapat mewakilkan secara penuh dan/atau memberi kuasa kepada **NASABAH** untuk membeli dan menerima barang dari Pemasok dengan Akad *Wakalah* yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari Akad ini.
2. Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini, tidak mengakibatkan **NASABAH** dapat membatalkan jual beli barang serta **NASABAH** tidak dapat menuntut **BANK** untuk memberikan ganti rugi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1471 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
3. **BANK** dengan ini diberi kuasa oleh **NASABAH** untuk mendebet rekening **NASABAH** pada **BANK** dari waktu ke waktu guna pembayaran seluruh kewajiban **NASABAH** kepada **BANK** dan kepada pihak lain sehubungan dengan Pembiayaan *Murabahah* ini, termasuk Ganti Rugi (*Ta'widh*) dan biaya-biaya lainnya.
4. Sepanjang mengenai kewajiban-kewajiban pembayaran **NASABAH** kepada **BANK** yang timbul dari Akad ini, maka

**NASABAH** dengan ini memberi kuasa kepada **BANK** untuk meminta dan menerima bagian dari gaji dan/atau penerimaan/penghasilan lainnya yang menjadi hak **NASABAH** dari pejabat/pihak yang berwenang membayarkan gaji dan/atau penerimaan lainnya dari Instansi/Kantor/pihak dimana **NASABAH** bekerja dan/atau berhak menerima penghasilan untuk pembayaran kewajiban **NASABAH**.

5. Semua kuasa yang dibuat dan diberikan oleh **NASABAH** dalam rangka Akad ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Akad ini dan tidak dapat ditarik kembali karena sebab-sebab apapun juga yang dapat mengakhiri kuasa terutama yang dimaksud dalam Pasal 1813 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata sampai dengan Pembiayaan ini lunas, dan **NASABAH** mengikatkan diri untuk tidak membuat kuasa dan/atau janji-janji yang sifat dan/atau isinya serupa kepada pihak lain, selain kepada **BANK**.

#### **PASAL 9**

##### **GANTI RUGI (TA'WIDH)**

Kewajiban *Murabahah* **NASABAH** yang tidak dilunasi selambat-lambatnya pada saat jatuh tempo dapat dikenakan Ganti Rugi (*Ta'widh*) yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku pada **BANK**.

#### **PASAL 10**

##### **UANG MUKA**

**BANK** dapat meminta kepada **NASABAH** Uang Muka (*urbun*) untuk pembelian barang pada saat Akad ini dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Uang Muka tersebut menjadi bagian pengurang Kewajiban *Murabahah* **NASABAH** apabila Pembiayaan *Murabahah* dilaksanakan.
2. Apabila **NASABAH** membatalkan Akad ini maka Uang Muka dikembalikan kepada **NASABAH** setelah dikurangi dengan kerugian atau biaya yang telah dikeluarkan oleh **BANK**, jika Uang Muka lebih kecil dari kerugian **BANK**, maka **BANK** dapat meminta tambahan pembayaran dari **NASABAH**.
- 3.

#### **PASAL 11**

##### **PELUNASAN DIPERCEPAT**

Dalam hal **NASABAH** melakukan Pelunasan Dipercepat yang dilakukan sebelum berakhirnya jatuh tempo Pembiayaan, **NASABAH** berkewajiban membayar seluruh sisa piutang yang tercatat pada pembukuan **BANK**

#### **PASAL 12**

##### **AGUNAN DAN PENGIKATANNYA**

1. Guna menjamin pembayaran Kewajiban *Murabahah*, **NASABAH** wajib menyerahkan Agunan, serta menyerahkan Bukti Kepemilikan Agunan yang asli dan sah untuk diikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. **NASABAH** wajib memberikan bantuan sepenuhnya guna memungkinkan **BANK** melaksanakan pengikatan barang Agunan menurut cara dan pada saat yang dianggap baik oleh **BANK**.
3. Bukti Kepemilikan Agunan dan Akta Pengikatan Agunan dikuasai oleh **BANK** sampai seluruh jumlah Pembiayaan dilunasi.
4. Seluruh biaya dalam pengikatan Agunan menjadi tanggungan **NASABAH**.
- 5.

#### **PASAL 13**

##### **ASURANSI**

1. Selama jangka waktu Pembiayaan, **NASABAH** wajib untuk menutup asuransi termasuk namun tidak terbatas pada asuransi atas barang yang diagunkan dengan syarat *Banker's Clause* pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh **BANK**.
2. Dalam hal hasil uang pertanggungan tidak cukup untuk melunasi kewajiban, sisa kewajiban tersebut tetap menjadi kewajiban **NASABAH** kepada **BANK** dan harus dibayar dengan seketika dan sekaligus oleh **NASABAH** pada saat ditagih oleh **BANK**.
3. Asli kwitansi atau bukti pembayaran resmi premi asuransi dan asli polis asuransi dengan syarat *Banker's Clause* harus diserahkan kepada **BANK**.

#### **PASAL 14**

##### **PEMELIHARAAN BARANG**

1. **NASABAH** wajib memelihara dengan baik barang yang dibiayai dengan Pembiayaan ini selama barang tersebut masih memiliki keterikatan dengan **BANK**.
2. **NASABAH** tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari **BANK** dilarang untuk:
  - a. Merubah bentuk atau konstruksi barang yang diagunkan.
  - b. Membebani barang Agunan tersebut dengan sesuatu jenis pembebanan apapun juga untuk keuntungan pihak lain kecuali **BANK**.
  - c. Menyewakan, menjual atau mengizinkan penempatan atau penggunaan maupun menguasai barang Agunan

tersebut kepada pihak lain.

- d. Menyerahkan barang yang dibiayai tersebut kepada pihak lain.
- e. Menjaminkan hak penerimaan uang sewa atas barang Agunan tersebut.
- f. Menerima Uang Muka, sewa atau sesuatu pembayaran lainnya atau pembayaran kompensasi dimuka terhadap sewa-menyewa penempatan, penjualan atau sesuatu bentuk penguasaan lainnya atas barang Agunan tersebut.

#### PASAL 15

##### NASABAH CIDERA JANJI

1. **NASABAH** dinyatakan cidera janji, apabila tidak memenuhi dengan baik kewajiban-kewajibannya atau melanggar ketentuan-ketentuan di dalam Akad ini.
2. Apabila **NASABAH** cidera janji, **BANK** berhak untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
  - a. Memberikan peringatan baik secara lisan maupun tertulis dalam bentuk pernyataan lalai/cidera janji berupa surat atau akta lain yang sejenis yang dikirimkan ke alamat **NASABAH**.
  - b. Memberikan peringatan dalam bentuk pemasangan Papan Peringatan (Plank), Stiker atau dengan cara apapun yang ditempelkan atau dituliskan pada barang Agunan Pembiayaan ini.
3. Dalam hal **NASABAH** cidera janji, maka **NASABAH** bertanggung jawab atas biaya perkara dan biaya lainnya yang timbul akibat proses penyelesaian sengketa.

#### PASAL 16

##### PENGAWASAN, PEMERIKSAAN DAN TINDAKAN TERHADAP BARANG AGUNAN

1. Selama **NASABAH** belum melunasi seluruh Kewajiban *Murabahah* yang timbul dari Akad ini, **BANK** berhak melakukan pemeriksaan dan meminta keterangan-keterangan yang diperlukan terkait dengan barang Agunan.
2. Dalam hal **NASABAH** cidera janji, maka **BANK** berhak setiap saat melakukan tindakan terhadap barang yang diagunkan antara lain namun tidak terbatas pada:
  - a. Memasuki pekarangan dan bangunan/barang yang menjadi Agunan dan/atau memasuki pekarangan dan bangunan/barang dimana barang Agunan tersebut disimpan.
  - b. Melakukan pemeriksaan atas keadaan barang berikut fasilitasnya yang melekat serta mendapatkan keterangan secara langsung ataupun tidak langsung dari **NASABAH** dan/atau dari siapa pun mengenai hal-hal yang perlu diketahui oleh **BANK**.
3. Tindakan-tindakan **BANK** sebagaimana dimaksud ayat 1 dan ayat 2, bukan pencemaran nama baik, bukan merupakan perbuatan yang tidak menyenangkan dan bukan perbuatan melawan hukum dan karenanya **NASABAH** tidak akan melakukan tuntutan-tuntutan apapun baik perdata atau pidana.
4. **NASABAH** wajib memberikan keterangan-keterangan secara benar atas pertanyaan-pertanyaan **BANK** dalam rangka pengawasan dan pemeriksaan barang Agunan.

#### PASAL 17

##### TANGGUNG JAWAB PARA PIHAK

1. Pilihan atas barang yang akan dibeli dengan Pembiayaan **BANK**, sepenuhnya menjadi tanggung jawab **NASABAH** sebagai pembeli.
2. Apabila dikemudian hari diketahui atau timbul cacat, kekurangan atau keadaan/masalah apapun yang menyangkut barang dan/atau pelaksanaan Akad/Akta Jual Beli barang dan/atau tanah, jual beli mana seluruhnya atau sebagian dibiayai dengan Pembiayaan **BANK**, maka segala risiko sepenuhnya menjadi tanggung jawab **NASABAH**.
3. **BANK** tidak bertanggung jawab terhadap penyelesaian surat/dokumen atas barang yang dibeli dengan Pembiayaan *Murabahah*.
4. Adanya cacat, kekurangan atau masalah yang timbul tidak dapat dijadikan alasan untuk mengingkari, melalaikan atau menunda pelaksanaan kewajiban **NASABAH** kepada **BANK** sesuai Akad ini, termasuk antara lain membayar Angsuran dan sebagainya.

#### PASAL 18

##### PENAGIHAN SEKETIKA SELURUH KEWAJIBAN MURABAHAH DAN PENYERAHAN/PENGOSONGAN BARANG

1. Menyimpang dari jangka waktu Pembiayaan, **BANK** berhak mengakhiri jangka waktu Pembiayaan dan menagih pelunasan sekaligus atas seluruh sisa Kewajiban *Murabahah* dan **NASABAH** wajib membayar dengan seketika dan melunasi sekaligus atas sisa Kewajiban *Murabahah* atau **BANK** berhak melakukan upaya-upaya hukum lain untuk menyelesaikan Pembiayaan sesuai Akad ini, apabila:
  - a. **NASABAH** cidera janji
  - b. **NASABAH** diperkirakan tidak akan mampu lagi untuk memenuhi sesuatu ketentuan atau kewajiban di dalam Akad ini, karena terjadinya antara lain peristiwa sebagai berikut:
    - (1) **NASABAH** telah berhenti dan/atau pindah kerja dan/atau tidak tercatat lagi sebagai pegawai dan/atau diberhentikan dari Kantor/Instansi yang bersangkutan, dijatuhi hukuman oleh pengadilan, mendapat cacat

- badan sehingga oleh karenanya belum/tidak dapat dipekerjakan lagi atau
- (2) **NASABAH** telah dinyatakan pailit atau tidak mampu membayar atau telah berada di bawah pengampunan.
- c. **NASABAH** membuat atau menyebabkan atau menyetujui dilakukan atau membiarkan dilakukan suatu tindakan yang membahayakan atau dapat membahayakan, mengurangi nilai atau meniadakan barang Agunan atas Pembiayaan ini.
  - d. Barang yang diberikan oleh **NASABAH** sebagai Agunan Pembiayaan telah musnah.
  - e. **NASABAH** tidak atau lalai memperpanjang jangka waktu hak atas tanah/barang yang diagunkan kepada **BANK**, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - f. Keterangan yang diberikan atau hal-hal yang disampaikan atau bukti kepemilikan atas barang Agunan yang diserahkan kepada **BANK** terbukti palsu atau **NASABAH** lalai atau gagal untuk memberikan keterangan yang sesungguhnya kepada **BANK**.
  - g. **NASABAH** bertindak bertentangan dengan suatu peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mempunyai akibat penting terhadap atau mempengaruhi hubungan kerjanya dengan Kantor tempatnya bekerja.
  - h. Setiap sebab atau kejadian apapun antara lain perubahan bidang moneter, keuangan atau politik nasional yang mempengaruhi kegiatan bisnis pada umumnya dan menurut pertimbangan bisnis **BANK** tidak mungkin lagi meneruskan Pembiayaan ini baik untuk sementara maupun seterusnya.
2. Apabila setelah mendapat peringatan dari **BANK**, **NASABAH** tidak dapat melunasi seluruh sisa Kewajiban *Murabahah* yang seketika ditagih oleh **BANK**, maka **BANK** berhak memerintahkan kepada **NASABAH** dan **NASABAH** wajib untuk mengosongkan/menyerahkan barang yang telah diagunkan oleh **NASABAH** kepada **BANK**, selambat-lambatnya dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal perintah **BANK**, tanpa syarat-syarat dan ganti rugi apapun juga.
  3. Apabila **NASABAH** ternyata tidak mengosongkan/menyerahkan barangnya dalam jangka waktu yang ditentukan dalam ayat 2 Pasal ini, maka **BANK** berhak untuk meminta bantuan pihak yang berwenang guna mengosongkan/mengambil barang tersebut, dan biaya-biaya yang timbul berkenaan dengan hal tersebut menjadi beban dan tanggung jawab **NASABAH**.

#### PASAL 19

##### PENGUASAAN DAN PENJUALAN (EKSEKUSI) BARANG AGUNAN.

1. Apabila **NASABAH** cidera janji, maka setelah memperingatkan **NASABAH**, **BANK** berhak untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
  - a. Melaksanakan eksekusi terhadap barang Agunan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Melaksanakan penjualan terhadap barang Agunan berdasarkan Surat Kuasa Untuk Menjual yang dibuat oleh **NASABAH**.
  - c. Menetapkan harga penjualan dengan harga yang dianggap wajar oleh **BANK**.
2. Apabila **NASABAH** tidak mampu lagi memenuhi kewajibannya untuk membayar Angsuran guna melunasi Pembiayaan ini dan atas dasar hal tersebut **NASABAH** menyerahkan barang yang dijadikan Agunan Pembiayaan kepada **BANK** maka **BANK** berhak melaksanakan tindakan-tindakan tersebut pada ayat 1 Pasal ini.
3. Apabila **BANK** menggunakan haknya untuk menagih pelunasan sekaligus atas Kewajiban *Murabahah* **NASABAH** dan **NASABAH** tidak dapat memenuhi kewajibannya membayar pelunasan tersebut, **BANK** berhak untuk setiap saat menggunakan haknya untuk mengeksekusi barang Agunan yang dipegangnya menurut cara dan harga yang dianggap baik oleh **BANK** termasuk dan tidak terkecuali **BANK** berhak sepenuhnya mencarikan pihak lain yang bersedia untuk mengambil alih atau mengoper Kewajiban *Murabahah* **NASABAH**, dan dengan Akad ini **NASABAH** memberikan kuasa kepada **BANK** untuk melakukan segala tindakan guna melaksanakan maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.
4. Hasil eksekusi dan/atau penjualan barang Agunan tersebut diprioritaskan untuk melunasi seluruh sisa Kewajiban *Murabahah* **NASABAH** kepada **BANK**, termasuk semua biaya yang telah dikeluarkan **BANK** guna melaksanakan eksekusi barang Agunan, dan apabila masih ada sisanya maka jumlah sisa tersebut akan dibayarkan kepada **NASABAH**.
5. Apabila dari hasil penjualan atau eksekusi barang Agunan Pembiayaan jumlahnya belum mencukupi untuk melunasi seluruh Kewajiban *Murabahah* **NASABAH** kepada **BANK**, maka sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku, **BANK** berhak untuk mengambil pelunasan atas sisa Kewajiban *Murabahah* tersebut dari penjualan barang-barang lain milik **NASABAH**.

#### PASAL 20

##### PENGALIHAN PIUTANG MURABAHAH KEPADA PIHAK LAIN

1. **NASABAH** menyetujui dan sepakat untuk memberikan hak sepenuhnya kepada **BANK** untuk mengalihkan Piutang *Murabahah* (*cessie*) dan/atau tagihan **BANK** terhadap **NASABAH** berikut semua perjanjian tambahannya termasuk hak-hak Agunan atas Pembiayaan ini kepada pihak lain yang ditetapkan oleh **BANK** sendiri, setiap saat diperlukan oleh **BANK** dan dengan Akad ini **NASABAH** memberikan kuasa kepada **BANK** dan **BANK** berhak untuk melakukan segala tindakan guna melaksanakan maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.

2. Apabila **BANK** melaksanakan penyerahan Piutang *Murabahah* (*cessie*) kepada pihak lain sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini dan pengelolaan Pembiayaan tetap dilakukan oleh **BANK**, maka **BANK** tidak wajib memberitahukan kepada **NASABAH**, sehingga apabila kemudian pihak yang menerima penyerahan Piutang *Murabahah* (penerima *cessie*) menjalankan haknya sebagai penerima pengalihan Piutang *Murabahah*, maka hal demikian sudah dapat dinyatakan sepenuhnya semata-mata berdasarkan Akad yang dibuat antara **BANK** dengan pihak yang menerima penyerahan Piutang *Murabahah* dan adanya pengalihan Piutang *Murabahah* ini tidak mempengaruhi sama sekali pelaksanaan kewajiban **NASABAH** sesuai dengan Akad ini. Apabila pengelolaan Pembiayaan tidak dilakukan oleh **BANK** setelah Piutang *Murabahah* dialihkan, maka **BANK** wajib memberitahukan adanya pengalihan Piutang *Murabahah* tersebut kepada **NASABAH**.

#### PASAL 21

##### TIMBUL DAN BERAKHIRNYA HAK-HAK DAN KEWAJIBAN

1. Dalam hal seluruh Kewajiban *Murabahah* telah dilunasi, **BANK** wajib menyerahkan kembali semua surat-surat dan/atau Bukti Kepemilikan Agunan, serta surat-surat bukti lainnya yang disimpan atau dikuasai **BANK** kepada:
  - a. **NASABAH** atau kuasanya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku;
  - b. Ahli Waris **NASABAH**;
  - c. Pemenang lelang eksekusi Agunan; atau
  - d. Pihak lain berdasarkan Putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.
2. Apabila **NASABAH** meninggal dunia, hak dan kewajibannya beralih kepada ahli waris dan **BANK** berhak untuk meminta kepada ahli warisnya salinan akta kematian yang dilegalisir oleh pejabat atau instansi yang berwenang, surat keterangan ahli waris, akta wasiat (jika ada) atau bukti-bukti lainnya, yang menurut pertimbangan **BANK** diperlukan untuk mengetahui ahli waris yang sah.

#### PASAL 22

##### FORCE MAJEURE

1. Dalam hal terjadi *Force Majeure*, maka pihak yang terkena akibat langsung dari *Force Majeure* tersebut wajib memberitahukan secara tertulis dengan melampirkan bukti-bukti dari instansi yang berwenang kepada pihak lainnya mengenai peristiwa *Force Majeure* tersebut dalam waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja terhitung sejak tanggal *Force Majeure* terjadi.
2. Keterlambatan atau kelalaian pihak yang mengalami *Force Majeure* untuk memberitahukan adanya *Force Majeure* tersebut kepada pihak lainnya mengakibatkan tidak diakuinya peristiwa tersebut sebagai *Force Majeure*.
3. Seluruh permasalahan yang timbul akibat terjadinya *Force Majeure* akan diselesaikan oleh **BANK** dan **NASABAH** secara musyawarah untuk mufakat. Hal tersebut tanpa mengurangi hak-hak **BANK** sebagaimana diatur dalam Akad ini.

#### PASAL 23

##### HUKUM YANG BERLAKU

1. Pelaksanaan Akad ini tunduk kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan ketentuan Syariah yang berlaku bagi **BANK**.
2. Apabila dikemudian hari terjadi perselisihan dalam penafsiran atau pelaksanaan ketentuan-ketentuan dari Akad ini, maka para pihak sepakat untuk terlebih dahulu menyelesaikan secara musyawarah.
3. Bilamana musyawarah tidak menghasilkan kata sepakat mengenai penyelesaian perselisihan, maka Para Pihak sepakat untuk memilih tempat kedudukan hukum (domisili) yang tetap dan secara umum pada Kantor Pengadilan Agama yang wewenangnya meliputi tempat Kantor **BANK** yang memberi pembiayaan. Dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan yang berlaku, **BANK** berhak untuk mengajukan tuntutan hukum terhadap **DEBITUR** melalui Pengadilan Agama lainnya yang berwenang di dalam wilayah Republik Indonesia

#### PASAL 24

##### ALAMAT PIHAK-PIHAK

1. Seluruh pembayaran Kewajiban *Murabahah* atau setiap bagian dari Kewajiban *Murabahah* **NASABAH** dan surat menyurat harus dilakukan/dialamatkan pada Kantor **BANK** yang telah ditentukan pada jam kerja dari Kantor yang bersangkutan.
2. Semua surat menyurat dan pernyataan tertulis yang timbul dari dan bersumber pada Akad ini harus dikirimkan oleh masing-masing pihak kepada pihak lain dalam Akad ini dilakukan dengan pos tercatat atau melalui jasa kurir atau sarana komunikasi lain ke alamat tersebut di bawah ini:  
**BANK:** (Alamat Bank)  
**NASABAH:** (Alamat Nasabah)
3. Semua surat menyurat atau pemberitahuan tertulis dianggap telah diterima berdasarkan bukti pengiriman, pos tercatat atau bukti penerimaan yang ditandatangani oleh para pihak atau yang mewakilinya.
4. Dalam hal terjadi perubahan alamat dari alamat tersebut di atas atau alamat terakhir yang tercatat pada masing-masing



pihak maka perubahan tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya dalam waktu 5 (lima) hari kerja sebelum terjadinya perubahan alamat dimaksud. Jika perubahan alamat tersebut tidak diberitahukan maka semua surat-menyurat atau pemberitahuan berdasarkan Akad ini dianggap telah diberikan sebagaimana mestinya dengan dikirimnya surat atau pemberitahuan itu ke alamat tersebut di atas atau alamat terakhir yang diketahui/tercatat pada masing-masing pihak.

**PASAL 25  
LAIN-LAIN**

1. Segala sesuatu yang belum diatur atau perubahan dalam Akad ini akan diatur dalam surat-menyurat dan/atau addendum berdasarkan kesepakatan bersama antara **BANK** dan **NASABAH** yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Akad ini.
2. Semua pemberitahuan tertulis dari **BANK** dan semua surat menyurat antara **BANK** dan **NASABAH** dalam pelaksanaan Akad ini mengikat dan harus ditaati oleh **NASABAH**.
3. Selama Pembiayaan *Murabahah* ini belum dilunasi, **NASABAH** wajib memelihara rekening tabungan atau giro pada **BANK**.
4. Apabila **NASABAH** mempunyai hubungan rekening atau simpanan dengan/pada lembaga keuangan atau lembaga lainnya, **NASABAH** wajib mengungkapkan secara penuh setiap rekening yang telah dibuka oleh **NASABAH** pada lembaga keuangan atau lembaga lainnya, yang merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh **NASABAH**.
5. Atas permintaan **BANK**, **NASABAH** wajib menyampaikan salinan/tembusan yang sah dari setiap rekening baik rekening Pembiayaan *Murabahah* ataupun rekening simpanan atas nama **NASABAH** pada Lembaga Keuangan atau Lembaga lain.
6. Atas dasar kewenangan penuh yang diberikan oleh **NASABAH**, **BANK** berhak meminta secara langsung salinan/tembusan ataupun keterangan mengenai rekening-rekening tersebut kepada lembaga yang menyelenggarakan rekening-rekening atas nama **NASABAH**.
7. Lampiran-lampiran Akad ini (jika ada) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Akad ini serta wajib dipatuhi oleh **NASABAH** dan **BANK** sebagaimana mestinya.
8. Uraian Pasal demi Pasal dalam Akad ini, telah dibaca, dimengerti dan dipahami serta disetujui oleh **NASABAH** dan **BANK**.
9. Akad ini telah disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan termasuk ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan
10. Akad ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatanganinya.

Demikian Akad ini dibuat dan ditandatangani oleh para pihak di atas materai cukup dalam rangkap 2 (dua) yang mempunyai kekuatan hukum yang sama.

**NASABAH**

**Nama Bank**

**Nama Nasabah**

**Nama Pejabat**  
Pemimpin

**SAKSI-SAKSI**

Tanda Tangan dan Nama Jelas

Tanda Tangan dan Nama Jelas

**AKAD URBUN BANK SEBAGAI PENJUAL**

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*

*"Hai orang-orang yang beriman penuhilah janji-janji yang telah kamu akadkan."*

*(Qs. Al Maidah (5) : 1)*

Pada hari ini Kamis tanggal 02 Oktober 2014 yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama :

Pekerjaan :

Alamat : Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Dengan memperhatikan Fatwa Dewan Syariah Nasional No.13 /DSN-MUI/IX/2000 tentang "Uang Muka Murabahah" dengan ini sepakat melakukan penunafakatan sebagai berikut:

1. Dalam rangka menguatkan permohonan dari PIHAK KEDUA Untuk pembelian , tercatat atas nama PIHAK KEDUA bersedia menyerahkan Uang Muka kepada PIHAK PERTAMA sebesar Penyerahan Uang Muka tersebut dilakukan secara tunai / pemindahbukuan atas beban rekening / dari hasil penagihan atau pengambilalihan setoran berdasarkan akad wakalah tanggal sesuai bukti terlampir.
2. PIHAK KEDUA menyatakan dan tunduk pada ketentuan tentang Uang Muka Murabahah sebagai berikut:
  - a. Jika PIHAK KEDUA membatalkan dan atau tidak meneruskan permohonan, PIHAK KEDUA bersedia membayar ganti rugi kepada PIHAK PERTAMA biaya riil yang dikeluarkan PIHAK PERTAMA atas beban titipan Uang Muka tersebut
  - b. Jika jumlah uang muka ternyata lebih kecil dari kerugian riil, PIHAK KEDUA bersedia membayar atau menambah atas kekurangan Uang Muka tersebut
  - c. Jika uang muka lebih besar dari kerugian riil, kelebihan Uang Muka tersebut harus dikembalikan kepada PIHAK KEDUA
3. Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Syariah Kalimantan Selatan setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

Demikian akad ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK I**  
**BANK KALSEL**  
**CABANG SYARIAH BANJARMASIN**

**PIHAK II**  
**CALON NASABAH PIUTANG**

## AKAD WAKALAH PENGALIHAN URBUN

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*

*".....Maka, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya...."*

*(QS. Al Baqarah (2) : 283)*

*"Hai orang-orang yang beriman penuhilah janji-janji yang telah kamu akadkan."*

*(Qs. Al Maidah (5) : 1)*

Pada hari ini yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Pekerjaan :

Alamat :

Bertindak untuk dan atas nama dirinya sendiri, yang selanjutnya disebut **PIHAK YANG MEWAKILKAN** atau **PEMBERI WAKALAH**

Berdasarkan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 10/DSN-MUI/IV/2000 tentang "WAKALAH " dengan ini menyatakan dan memberi wakalah/mewakilkkan dengan hak substitusi kepada :

Yang selanjutnya disebut **PIHAK YANG MEWAKILI** atau **PENERIMA WAKALAH**

===== KHUSUS =====

1. Untuk mewakili **PEMBERI WAKALAH** melakukan penagihan, pengambilalihan tagihan atas uang muka/setoran **PEMBERI KUASA** pada Pihak Supplier/Penjual sejumlah Untuk mewakili **PEMBERI WAKALAH** menyetorkan, memindahbukukan dan mencatat hasil penagihan, pengambilalihan tersebut kedalam dan sebagai Titipan Uang Muka Pemberi Wakalah sebesar jumlah yang berhasil ditagih/diambilalih atau telah efektif diterima.
2. Untuk mewakili **PEMBERI WAKALAH** menandatangani bukti dan dokumen yang diperlukan dalam penagihan, pengambilalihan tagihan tersebut.

**PEMBERI WAKALAH** menyatakan tunduk pada ketentuan tentang "Wakalah" dan "Uang Muka/Urbun" sebagaimana diatur Dewan Syariah Nasional

Demikian akad ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**PEMBERI WAKALAH,**

**PENERIMA WAKALAH,  
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN  
CABANG SYARIAH BANJARMASIN**

SURAT KUASA SUBSTITUSI (WAKALAH)  
Nomor : NOMOR/AW/KODE CABANG/TAHUN  
Tanggal ... (Masehi&Hijriah)  
Bismillaahirrahmaanirrahim

PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, berkedudukan di Jalan Lambung Mangkurat No.7 Banjarmasin dalam hal ini diwakili secara sah oleh :

Nama : .....  
Jabatan : Pemimpin Cabang .....  
Alamat : Jalan .....

Bertindak untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Surat Kuasa Direktur Utama Nomor ..... Tanggal ....., untuk selanjutnya dalam perjanjian ini disebut : -----

-----BANK-----

(Untuk komparasi Bank mengacu pada surat dari Divisi Bisnis Syariah nomor 583/Sar-DBS/KP/2013 tanggal 28 Januari 2013 beserta perubahannya) untuk selanjutnya dalam perjanjian ini disebut PEMBERI KUASA, dengan ini memberikan kuasa (mewakillikan) dengan HAK SUBSTITUSI kepada :

Nama : .....  
Alamat : .....  
Nomor KTP : .....

Selaku **Direktur Utama** dari dan oleh karenanya bertindak untuk dan atas nama **PT. Habibi Bahagia Dunia Akhirat** berkedudukan di Banjarmasin dan untuk melakukan tindakan hukum tersebut dalam akta ini telah memperoleh persetujuan dari **Istri Habibi**, selaku **Komisaris** yang turut menandatangani Surat Kuasa Substitusi ini (Dipakai jika nasabah berbentuk Badan Hukum atau Yayasan, bila perseorangan maka harap dihapus).

, selanjutnya disebut : -----PENERIMA KUASA-----  
=====KHUSUS=====

Untuk mewakili dan bertindak untuk dan atas nama **PEMBERI KUASA** di dalam melaksanakan pembayaran sejumlah uang kepada supplier/developer/dealer, sebesar **Rp. ....** dan melakukan pembelian serta pengambilan barang dalam kegiatan Murabahah berupa :

Selanjutnya untuk melaksanakan tugas-tugas dan kuasa-kuasa tersebut, **PENERIMA KUASA** berhak dan berwenang menghadap Notaris, Pejabat Pembuat Akta Tanah, Pejabat-pejabat yang berwenang lainnya, membuat atau suruh membuat, menandatangani dan mengajukan segala jenis akta dan surat, memilih domisili, lebih lanjut menjalankan segala tindakan yang baik, berguna atau perlu untuk mencapai maksud-maksud tersebut di atas. Kuasa sebagaimana diuraikan dalam Surat Kuasa Substitusi ini **tidak dapat disubstitusikan** kepada pihak lain dan berlaku sejak tanggal .....

Demikian Surat Kuasa Substitusi / Wakalah ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.  
**PEMBERI KUASA,**  
Bank Kalsel  
Cabang Syariah Banjarmasin

**PENERIMA KUASA,**  
NASABAH

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Identitas Responden

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Pendidikan :  
Jabatan :

### B. Pertanyaan Untuk Responden

1. Kapan berdirinya Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin?
2. Apa visi dan misi Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin?
3. Bagaimana struktur organisasi Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin?
4. Apa saja produk yang ditawarkan oleh Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin?
5. Bagaimana pelaksanaan akad *wakālah* pada pembiayaan *murābahah* di Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin?
6. Apa saja syarat yang harus dipenuhi untuk memenuhi pembiayaan *murābahah*?
7. Akad apa saja yang digunakan pada pembiayaan *murābahah*?
8. Apa yang nasabah tandatangani terlebih dahulu antara akad *wakālah* dan akad *murābahah* atau sekaligus pada saat Anda mengajukan pembiayaan?

9. Apakah pada pembiayaan *murābahah* disyaratkan jaminan?
10. Berapa persen uang muka yang harus disediakan oleh nasabah dalam setiap pembiayaan *murābahah*?
11. Apakah Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin memberikan pembiayaan kepada nasabah 100% atau 50% dari nilai permohonan pembiayaan?
12. Dalam hal pengadaan barang, apakah Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin langsung memesan kepada *supplier*, menemani nasabah membeli barang, atau memberikan surat kuasa (akad *wakālah*) kepada nasabah untuk menentukan sendiri?
13. Apa alasan Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin tidak membelikan langsung barang yang diinginkan nasabah?

#### C. Pertanyaan Untuk Informan

1. Bagaimana alur pembiayaan *murābahah* menurut Anda?
2. Apakah ada biaya saat Anda mengajukan pembiayaan *murābahah* ini?  
Jika iya, apa saja bentuk biaya yang dikenakan bank?
3. Setelah nasabah memenuhi persyaratan yang diminta oleh bank, apakah bank langsung mencairkan dana yang dibutuhkan oleh nasabah?
4. Apa yang Anda tandatangani terlebih dahulu antara akad *wakālah* dan akad *murābahah* atau sekaligus pada saat Anda mengajukan pembiayaan?

5. Apakah pihak Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin mewakili pembelian barang? Bagaimana alur perwakilannya?
6. Pada saat membeli barang tersebut apakah barang yang Anda beli itu atas nama bank atau nama Anda sendiri?



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
 BANJARMASIN

Jalan Ahmad Yani Km. 4,5 ☎ 3265783 Banjarmasin 70235

**CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : NORHAMIDA  
 NIM : 1201160276  
 Jurusan : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Implementasi Asas kekekhan pada pembiayaan murabahah (studi kasus pada Bank Kalsel Cabang Syariah Banjarmasin)  
 Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Fauzi M. Hum  
 Pembimbing II : Saidah. A. A. M.H

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
<p>✓ Masih kurang la baris yg (Sportmore)</p> <p>✓ Masih ke bab Bulet.</p> <p style="text-align: right;">20/8/16 H. Saidah</p>	<p>10 diperbaiki ke "melanya dan chat cara / bentuk pengambilan / foot note penulisan"</p> <p style="text-align: right;">20/8/16 H. Saidah</p>
<p>✓ dit ug sdpm spy di chat yg.</p> <p>✓ tamb ke bab Bulet</p> <p style="text-align: right;">5/8/16 H. Saidah</p>	<p>Perbaiki rumus etc :          Signifikan per.          Det. opsional          Perhitungan per.          Bab II. → jml rumus ke Data.</p> <p style="text-align: right;">7/8/16 H. Saidah</p>

**Catatan:**

1. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I Pembimbing II.
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).





**CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : NORHAMIDA  
 NIM : 1201160276  
 Jurusan : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Implementasi Akad Wakalah Pada Peminjaman Murabahah  
 (Studi Kasus pada Bank Kelsel Cabang Syariah Banjarmasin)  
 Pembimbing I : Prof. Dr. H.M. Tahir, M. A. Amri, M. Ham  
 Pembimbing II : Sa'adah, S. Ag, M.H.

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
<p>* Di sepag di koreksi          file.</p> <p>Di usuri di bel          analisis dip to          tugas di jah.</p> <p>1. jumlah analisis          teori uti analisis          di tipe</p> <p>* koreksi analisis          tugas.</p> <p>6/10/16          10/11</p>	<p>Cek kembali teknik penulisan          pd buku panduan.</p> <p>abstrak d'perbaiki</p> <p>- Daftar isi</p> <p>- Def. Operasional</p> <p>- Metode penelitian</p> <p>6/10/16          10/11</p> <p>- Analisis perbandingan          kembali. Ada bel 3 to          hrs di perbaiki bel jurnal.</p> <p>9/11/16          10/11</p>

**Catatan:**  
 1. Setiap Konsultasi lembar catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I  
 Pembimbing II.  
 2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembar serupa yang masih kosong (lembar



**CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : NORHAMIDA  
 NIM : 1201160276  
 Jurusan : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Implementasi Akad Wakalah pada Pembiayaan Murabahah  
 (Studi Kasus pada Bank Wakaf Cabang Syariah Banjarmasin)  
 Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Fauzan Al-Awazi, M. Hum  
 Pembimbing II : Saibah, S. A. M. H.

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
<p>x Profil: ringkas          seri per.</p> <p>y dari abstrak          yg seri d hasil          4 hulk.</p> <p><del>28/16</del>          //</p> <p>x abstrak diperbaiki          yg.</p> <p>y ke lsh seri dan          d potrusi celer</p> <p><del>13/16</del>          16</p>	<p>Perhitungan di perbaiki sesuai          buku panduan.</p> <p>Signifikanasi pen → di perbaiki          ke 69 → tak signifikan.</p> <p>Sub judul → Kapitalisasi</p> <p>Dalam Analisis hor          menunjuk ke Bab II.</p> <p>Riwayat hidup partik.          21/12/16</p> <p><i>(Signature)</i></p>

**Catatan:**

1. Setiap Konsultasi lembar catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I dan Pembimbing II.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
BANJARMASIN

Jalan Ahmad Yani Km. 4,5 ☎ 3265783 Banjarmasin 70235

**CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : NORHAMIDA  
NIM : 1201160276  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Implementasi Akad Wakalah Pada Pembiayaan Murabahah  
(Studi Kasus Pada Bank Kalsel Cabang Syariah Banjarmasin)  
Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Fatmahanik Al-Banuri, M. Humam  
Pembimbing II : Sa'adah, S. Ag., M.H.

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
	Seragamkan cara pengam- bitan kuitansi hadis.  23/12/16 M. Sa'adah

**Catatan:**

1. Setiap Konsultasi lembar catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I dan Pembimbing II.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
BANJARMASIN  
Jalan Ahmad Yani KM.4,5 Telepon (0511) 3265783 Banjarmasin Kode Pos 70235

**PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING**

Nomor : In.04/IL/PP.00.9/2016 /2016

Setelah kami mempelajari dan diadakan perbaikan seperlunya atas rencana penelitian Saudara (i) :

Nama : Norhamida  
NIM : 1201160276  
Program/Jurusan : S.I / Perbankan Syariah  
Judul : Implementasi Akad Wakalah Pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada Bank Kalsel Cabang Syariah Banjarmasin)

Kami dapat menyetujui rencana penelitian (proposal) tersebut. Sebagai tim pembimbing, kami tetapkan sebagai berikut :

Pembimbing I : Prof. Dr. H.M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum  
Pembimbing II : Sa'adah, S.Ag, M.H

Saudara (i) diharapkan segera melakukan konsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing II tersebut guna mendapatkan arahan dalam rangka persiapan pembuatan skripsi selanjutnya.

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.

Banjarmasin, 28 Juni 2016  
  
H. Ahmadi Hasan, MH  
NIP. 195804061987031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Antasari (sebagai laporan);
2. Dosen pembimbing I dan pembimbing II;
3. Mahasiswa (i) ybs.
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ahmad Yani Km 4.5 Telepon (0511) 3255782 Banjarmasin 70239

15 Agustus 2016

Nomor : In.04/II.1/PP.00.94470/2016  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Penetapan Waktu Seminar  
Desain Operasional Skripsi

Yth. Norhamida / 1201160276  
Banjarmasin

Assalamu/alaikum wr. wb.

Berdasarkan surat permohonan Saudara (i) tertanggal 12 Agustus 2016, maka dengan ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari menetapkan waktu seminar desain operasional skripsi kepada

Nama / NIM : Norhamida / 1201160276  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul : Implementasi Akad Wakalah Pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada Bank Kalsel Cabang Syariah Banjarmasin)

Hari/Tanggal : Selasa, 16/8/2016  
Waktu : 09.00 - 11.00  
Tempat : Ruang Seminar

dengan susunan tim seminar sebagai berikut:

Penguji I : Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum.  
Penguji II : Sa'adah, S.Ag., M.H.  
Notulen : Ilham Akbar, S.H., M.Kn.  
Pembahas Utama I : Eka Sri Yulianti / 1301150135  
Pembahas Utama II : Sri Kurniat Rahmi / 1301150187

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu/alaikum wr. wb.

Ketua Jurusan Perbankan Syariah,  
  
Rannan Helmi, S.Ag., MSI  
NIP. 197405081999031002

Catatan  
Diharap pelaksanaan seminar tepat waktu untuk  
menghindari tertundanya seminar-seminar berikutnya



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Jalan A. Yani Km 4.5 Telepon (0511) 3265763 Banjarmasin 70235

## SURAT KETERANGAN

Nomor: In 04/II.1/PP.00.9/412/V2016

Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari, menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Norhamida  
NIM : 1201160276  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul : Implementasi Akad Wakalah Pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada Bank Kalsel Cabang Syariah Banjarmasin)

telah melaksanakan seminar desain operasional skripsi pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 16/8/2016  
Waktu : 09.00 - 11.00  
Tempat : Ruang Munaqasyah

dengan susunan tim seminar sebagai berikut:

Penguji I : Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum.  
Penguji II : Sa'adah, S.Ag., M.H.  
Penguji III : Ilham Akbar, S.H., M.Kn.  
Pembahas Utama I : Eka Sri Yulianti / 1301150135  
Pembahas Utama II : Sri Kurniati Rahmi / 1301150187

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 16 Agustus 2016  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah,  
  
Rahman Helmi, S.Ag., MSI  
NIP. 197405081999031002

Tembusan:

1. Rektor IAIN Antasari
2. Kabag Keuangan IAIN Antasari
3. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin

Telp. (0511) 3265783

Email: fasya@iain-antasari.ac.id Web: www.syariah.iain-antasari.ac.id

Nomor : In.04/IL.1/TL.00/ 497-6 /2016

Sifat : Penting

Banjarmasin, 18 Agustus 2016

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Kepada Yth:

Pimpinan Bank Kalsel Cabang Syariah Banjarmasin  
di- Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan Hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :  
"Implementasi Akad Wakalah Pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada Bank Kalsel Cabang Syariah Banjarmasin)".  
yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) Bulan dari tanggal 30 Agustus s/d tanggal 30 September 2016, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : NORHAMIDA

Nim : 1201160276

Jurusan : Perbankan Syariah

Alamat : Jl. Pinang Pekapuran Raya No. 88 Rt. 12

Demikian surat ini di sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Jarkudin, M.Hum  
NIP. 196611261991021002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

  
bank. kalsel

Nomor : 5578 / Ppp-SDM/KP/2016

Banjarmasin, 30 Agustus 2016

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Institut Agama Islam Negeri Antasari (IAIN)  
Jl. A. Yani KM. 4.5 Banjarmasin

Perihal : Permohonan Ijin Riset.

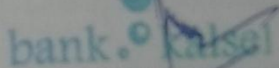
Menunjuk surat :

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Banjarmasin nomor In.04/Il.1/TL.00/4429/2016 tanggal 18 Agustus 2016 perihal Permohonan Ijin Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, dengan ini disampaikan bahwa Bank Kalsel dapat memberikan Ijin Penelitian atau Riset dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi kepada mahasiswa :

- Nama : Norhamida.
- NIM : 1201160276.
- Jurusan : Perbankan Syariah.
- Judul Skripsi : "Implementasi Akad Wakalah Pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada Bank Kalsel Cabang Syariah Banjarmasin)"

Selanjutnya ybs dapat menyampaikan permintaan data dan atau keperluan pengumpulan data dengan tetap memperhatikan ketentuan penelitian dan kerahasiaan Bank. Untuk keperluan dokumentasi, agar dapat menyerahkan 1 (satu) copy hasil penelitian dimaksud kepada Bank Kalsel Divisi SDM.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terimakasih.

BANK KALSEL  
DIVISI SDM  
  
SYARIFAH NUNUNG  
Pemimpin

Tembusan :  
Pemimpin Cabang Syariah Banjarmasin.

Kantor Pusat

PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan  
Jl. Lambing Mangkurat No. 7 Banjarmasin 70111 Kalimantan Selatan  
Telp. (0511) 3350706 - 28 Fax. (0511) 3357130



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Fatrya Putra  
Jabatan : Pemimpin Bank Kalsel Cabang Syariah Banjarmasin

Dengan ini menerangkan :

Nama : Norhamida  
NIM : 1201160276  
Jurusan : Perbankan Syariah

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Riset pada Kantor Bank Kalsel Cabang Syariah Banjarmasin.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 31 Oktober 2016

BANK KALSEL SYARIAH  
CABANG BANJARMASIN

bank. kalsel  
SYARIAH

Ahmad Fatrya Putra  
Pemimpin



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Jalan A. Yani Km 4.5 Telepon (0511) 3265783 Banjarmasin 70235

### SURAT KETERANGAN

Nomor In 04/S 1/PP 00 9/ 4898/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari, menyatakan dengan sebenarnya bahwa

Nama	Norhamida
NIM	1201160276
Jurusan	PS

telah melaksanakan ujian komprehensif pada

Hari/Tanggal	Kamis, 12/05/2016
Waktu	08.30 - 10.30
Tempat	Ruang Munasasyah

dengan susunan tim penguji sebagai berikut

Ketua/Anggota	Dra. Hj. Mashunah Hanafi, M.A.
Anggota	Dra. Faridah, MHI
Anggota	Dra. Hj. Fitriana Syarifawati, MHI

Adapun nilai yang diperoleh adalah: 82 dan dinyatakan Lulus.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 14 Oktober 2016  
Ketua Jurusan



RAHMAN HELMI, S.Ag., MSl.  
NIP. 197405081999031002

Tembusan:

1. Rektor IAIN Antasari
2. Kabag Keuangan IAIN Antasari
3. Mahasiswa ybs



FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
IAIN ANTASARI BANJARMASIN

## Sertifikat

Nomor: In0.04/IL1/PP.00.9/2492/2015

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Antasari Banjarmasin  
menerangkan bahwa:

# NORHAMIDA

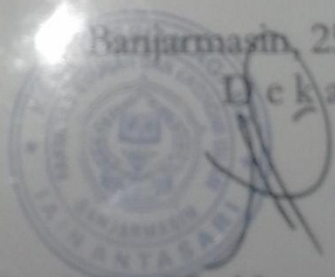
**NIM: 1201160276**

Kelahiran Banjarmasin, 14 September 1992  
telah mengikuti

Tes Kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an  
yang dilaksanakan Fakultas Syariah dan Ekonomi  
Islam IAIN Antasari Banjarmasin dengan predikat  
**Baik.**

Banjarmasin, 25 Mei 2015

Dekan,



Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH  
NIP. 19580406 198703 1 001



No. In.04/II.1/PP.00.9/403A/2014

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN ANTASARI BANJARMASIN  
KEMENTERIAN AGAMA

*Sertifikat*

Diberikan kepada

**NORHAMIDA**

NIM. 1201160276

telah mengikuti APLIKASI KOMPUTER (PRAKTIKUM A) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Semester Ganjil Tahun Akademik 2013/2014 dengan memperoleh nilai 80,5 (A).

Banjarmasin, 30 Januari 2014



Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M.H.  
NIP. 19630417 199102 1 001

Ketua Jurusan PS.

Rahman Helmi, S.Ag., MSI  
NIP. 19740308 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
 BANJARMASIN

Jalan A. Yani Km. 4,5 ☎ (0511) 3265783 Banjarmasin 70235

TRANSKRIP NILAI EKSTRA KURIKULER

Nama : Northarmida  
 NIM : 1201160276  
 Jurusan : Perbankan Syariah  
 Semester : IX (sembilan)  
 Tahun Akademik : 2016/2017

ASPEK KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN	NILAI KUMULATIF	KETERANGAN
Aspek Pokok :			
a. Aspek keagamaan dan moral Pancasila.	30	78	
b. Aspek penalaran dan idealisme.			
c. Aspek kepemimpinan dan loyalitas terhadap almamater, negara, bangsa dan agama	3	36	
Aspek Penunjang :			
a. Aspek pemenuhan bakat dan minat			
b. Aspek pengabdian masyarakat	4	2	
<b>JUMLAH</b>	<b>43</b>	<b>116</b>	

Banjarmasin, 9 Desember 2016

Penasihat

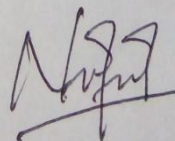
Dr. H.M. Fahrurrozi Al-Awwad, M. Humud  
 136111011990011001

a.n. Dekan,  
 Pembantu Dekan  
 Bagian Kemahasiswaan dan Alumni,  
  
 Dr. Saugi Mubarak Seff, MA  
 NIP 19700206 200003 1 002

## RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Norhamida
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 14 September 1992
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Pinang Pekapuran Raya No. 88 Banjarmasin
7. Pendidikan :
  - a. TK Aisyiyah Banjarmasin
  - b. MI Nurul Fata II Banjarmasin
  - c. MTsN Kelayan Banjarmasin
  - d. MA Siti Mariam Banjarmasin
8. Pengalaman Organisasi : LPPQ  
: PMII
9. Orang Tua :
  - Ayah :  
Nama : H. Ramdani  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jl. Pinang Pekapuran Raya No. 88 Banjarmasin
  - Ibu :  
Nama : Junaida  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Pinang Pekapuran Raya No. 88 Banjarmasin
10. Saudara (Jumlah Saudara) : Dua

Banjarmasin, 13 Desember 2016  
Penulis,



Norhamida